

RINGKASAN

Teknik Pengelolaan Pasca Panen Padi Organik Di Kelompok Tani Jaya II Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember, Joy Hardlan Saputra, NIM A42180090, Tahun 2022, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi pertanian, Politeknik Negeri Jember, Iqbal Erdiansyah SP, MP. (Dosen Pembimbing), Rudiyanto (Pembimbing Lapang).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program yang terdapat pada kurikulum Politeknik Negeri Jember. Dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan, Mahasiswa diharapkan mampu untuk berpikir secara praktis dan solutif. Praktek Kerja Lapangan ini bertempat pada Kelompok Tani Jaya II yang terletak di Dusun Gardu Timur, Desa Rowosari, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember. Alasan dipilihnya Kelompok Tani Jaya II Adalah Karena menggunakan sistem budidaya organik yang merupakan salah satu mata kuliah penting dalam Program Studi Teknik Produksi Tanaman Pangan. Kelompok Tani Jaya II diunggulkan karena beberapa faktor pendukung seperti kondisi geografis yang subur dan merupakan lahan paling pertama dan paling dekat dengan sumber mata air.

Tujuan dilakukannya praktek kerja lapang ini adalah untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam proses pengeringan gabah organik dengan menggunakan alat dryer mekanik maupun secara manual dan menyusun analisis usaha tani di Kelompok Tani Jaya II. Dalam pelaksanaanya, Praktek Kerja lapangan ini terdapat beberapa metode seperti Survey lapang, Observasi, Temu Tani, Praktek lapang, Penulisan kegiatan harian serta pembuatan laporan Praktek Kerja Lapang. Pada Kelompok Tani Jaya II proses pasca panen terutama pengeringan gabah menggunakan dua metode, yakni metode dryer mekanik dan metode konvensional. Teknik dryer mekanik adalah proses pengeringan gabah menggunakan mesin rotari dan Teknik manual adalah proses pengeringan gabah menggunakan lantai jemur.

Kedua metode ini memiliki keunggulan dan kerugiannya masing-masing. Pada teknik dryer, salah satu keunggulannya yaitu adalah kecepatan proses pengeringan dan salah satu kerugian menggunakan teknik dryer mekanik adalah

membutuhkan energi yang besar mulai dari listrik maupun bahan bakar. Pada teknik lantai jemur manual keunggulan yang dimiliki adalah lebih murah karena tidak memerlukan investasi alat yang besar serta tidak membutuhkan energi yang relatif besar, tetapi juga memiliki beberapa kerugian seperti tidak meratanya pengeringan gabah serta kebersihan gabah kurang terjamin. Sehingga pada akhirnya, Praktek Kerja Lapangan ini mampu menambah keterampilan dan wawasan mahasiswa dalam proses pengeringan gabah organik dengan menggunakan metode dryer mekanik dan lantai jemur manual serta memahami keunggulan dan kerugian dalam penggunaan metode dryer mekanik dan lantai jemur manual. Usaha beras organik pada Kelompok Tani Jaya II memiliki nilai B/C ratio sebesar 1,37, dan nilai R/C ratio sebesar 2,37. Sehingga usaha beras organik yang dilakukan oleh Kelompok Tani Jaya II layak karena nilai R/C ratio > 1.